

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS TEKS EKSPLANASI MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA KELAS 6 TEMA 3 DI SD NEGERI PUDAK PAYUNG 01

Vega Nofita Sari¹⁾, Mira Azizah²⁾, Suyitno³⁾

DOI : 10.26877/jwp.v5i2.20075

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui langkah penyusunan buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan model *mind mapping* pada kelas 6 tema 3 di SD Negeri Puduk Payung 01, selain itu untuk mengetahui kelayakan buku ajar menulis teks eksplanasi bagi guru menggunakan model *Mind Mapping* sebagai alat bantu pada kelas 6 tema 3 di SD Negeri Puduk Payung 01 dan untuk mengetahui kepraktisan buku ajar menulis teks eksplanasi bagi peserta didik menggunakan model *Mind Mapping* pada kelas 6 tema 3 di SD Negeri Puduk Payung 01. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau bisa disebut dengan *Research and Development* (RnD). Prosedur penelitian dan pengembangan ini melakukan penerapan prosedur *ADDIE*. Model ini terdiri dari lima tahapan utama sesuai dengan singkatannya yaitu (*A*)nalysis, (*D*)esain, (*D*)evelopment, (*I*)mplementation, dan (*E*)valuation. Kelima tahapan ini dalam model *ADDIE* diterapkan secara sistematis dalam desain pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* kelas 6 tema 3 di SD Negeri Puduk Payung 01 dapat disimpulkan bahwa produk buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* pada kelas 6 tema 3 di SD Negeri Puduk Payung 01. buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* ini mencakup cover, daftar isi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, Latihan soal dan daftar pustaka. Buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* menghasilkan nilai dari ahli materi dan ahli media sebesar 100%. Buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* memperoleh respon guru sebesar 85%. Berdasarkan hasil tersebut maka, buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* dapat diterima peserta didik dalam pembelajaran.

Kata Kunci: buku ajar, *mind mapping*, sekolah dasar

Abstract

The purpose of this study is to determine the steps for developing a textbook on writing explanatory texts using the mind mapping model in grade 6 theme 3 at SD Negeri Puduk Payung 01, as well as to determine the suitability of the explanatory text writing textbook for teachers using the mind mapping model as a teaching aid in grade 6 theme 3 at SD Negeri Puduk Payung 01 and to determine the practicality of the explanatory text writing textbook for students using the mind mapping model in grade 6 theme 3 at SD Negeri Puduk Payung 01. This type of research is research and development, also known as Research and Development (RnD). The research and development procedure applies the ADDIE procedure. This model consists of five main stages, as indicated by its acronym: (A)nalysis, (D)esign, (D)evelopment, (I)mplementation, and (E)valuation. These five stages in the ADDIE model are systematically applied in instructional design. Based on the results of the research and development of the explanatory text writing textbook using the mind mapping method for Grade 6 Theme 3 at SD Negeri Puduk Payung 01, it can be concluded that the product of the explanatory text writing textbook

using the mind mapping method for Grade 6 Theme 3 at SD Negeri Puduk Payung 01. This textbook for writing explanatory texts using the mind mapping method includes a cover, table of contents, basic competencies, learning materials, practice questions, and a bibliography. The textbook for writing explanatory texts using the mind mapping method received a score of 100% from subject matter experts and media experts. The textbook for writing explanatory texts using the mind mapping method received an 85% response from teachers. Based on these results, the textbook for writing explanatory texts using the mind mapping method can be accepted by students in learning.

Keywords: *textbook, mind mapping, elementary school*

History Article

Received 21 Agustus 2024

Approved 26 Desember 2024

Published 20 Agustus 2025

How to Cite

Sari, V, N., Azizah, M. & Suyitno. (2025). Pengembangan Buku Ajar Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Kelas 6 Tema 3 Di SD Negeri Puduk Payung 01. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 373-382.



Coresponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No 24-Dr. Cipto, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ veganofitasari1717@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Rukmi (2021) Selama berlangsungnya belajar mengajar, guru dapat memanfaatkan buku ajar yang berasal dari berbagai macam buku, namun menyesuaikan kompetensi yang ingin dicapai. Disamping itu, guru dianjurkan untuk melakukan pembaharuan buku ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut. Pembaharuan yang bisa dilakukan oleh guru yaitu membuat buku ajar inovatif berisi materi yang tidak dimuat dalam buku peserta didik. Hal tersebut bisa menambah pengetahuan serta mempermudah peserta didik mempelajari materi menggunakan buku ajar baru yang dibuat oleh guru.

Buku ajar menjadi salah satu sarana atau kelengkapan dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik biasanya memiliki pegangan untuk disampaikan kepada peserta didik, hal ini sesuai dengan pendapat dari Pusat Perbukuan (2006) menerangkan tentang buku ajar sebagai pegangan bagi peserta didik pada jenjang dan pelajaran tertentu dengan maksud memberikan pengajaran. Buku ajar disusun menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku karena mengikuti aturan langsung dari pusat sehingga arah dan tujuan diharapkan memuat sesuai dengan kompetensi. Senada dengan Abidin (2012) buku ajar disusun pendidik dalam hal ini bertujuan untuk mengembangkan proses pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditunjuk.

Penggunaan buku ajar berisi tentang materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, susunan materi yang dibuat juga diharapkan memenuhi unsur yang terjadi kompetensi ini dan kompetensi dasar. Daryanto dan Dwicahyono mengemukakan (2014: 171) buku ajar merupakan kumpulan materi yang dibuat secara sistematis untuk disampaikan kepada peserta didik secara lisan. Penyampaian buku ajar kepada peserta didik dapat berupa informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang terdapat pada buku ajar, seperti pendapat dari Prastowo (2014: 138) dijelaskan bahwa buku ajar merupakan segala bahan yang memuat tentang serangkaian informasi, alat, dan teks.

Bahan ajar mempunyai variasi yang beragam, salah satunya yaitu buku ajar. Soleha, dkk (2017:32) mengatakan bahwa buku suplemen merupakan buku pelengkap yang memiliki manfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Buku ajar tersebut merupakan bahan ajar cetak yang terfokus pada penjelasan suatu materi sesuai dengan bidang ilmu tertentu.

Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang sulit dan rumit. Menurut Zainurrahman (2018) mengatakan, “Menulis sebagai aktivitas berbahasa, 3 tidak akan pernah tuntas dan lengkap dibahas, dikarenakan begitu rumitnya dan bervariasinya konsep dan terapannya”. Setiap teks yang ada pada kurikulum 2013 memiliki variasi konsep berupa struktur dan kaidah kebahasaannya serta langkah-langkah menulis yang menjadikan peserta didik menganggap kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dibandingkan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis dalam materi bahasa Indonesia salah satunya yaitu menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks bacaan terstruktur yang menyajikan informasi berbentuk uraian proses peristiwa, disertai dengan awal mula dan pengaruh yang mendasarinya (Windhiarty, dkk. 2017:370). Berkaitan dengan teks eksplanasi, salah satu jenis teks yang di dalamnya membahas tentang suatu fenomena atau keadaan yang di sebabkan adanya suatu peristiwa alam, sosial dan budaya. Senada dengan menurut Priyatni (2013: 82) eksplanasi memuat pengertian tentang proses yang di dasari atas peristiwa. Wujud teks eksplanasi berkaitan erat dengan proses pembelajaran di lingkungan akademik seperti sekolah. Penggunaan teks eksplanasi di sekolah menjadi salah satu muatan belajar yang cukup penting karena di dalamnya dibahas mengenai pengetahuan tentang peristiwa lingkungan sekitar.

Menurut Pardiyono (2007:155) teks eksplanasi dideskripsikan sebagai bentuk terjadinya fenomena sosial atau alam. Kemudian dijelaskan kembali menurut Kosasih (2019:114) teks eksplanasi memfokuskan pada peristiwa budaya, alam, dan sosial yang terjadi adanya konteks mengapa dan bagaimana. Pemilihan teks eksplanasi ini cocok digunakan pada pembelajaran karena struktur teks mudah dipahami, mulai dengan pernyataan umum tentang sebab kejadian, dilanjutkan dengan urutan sebab akibat, dan yang terakhir interpretasi atau penyampaian isi seluruhnya. Struktur utama yang membangun teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Dengan adanya ketiga struktur utama ini, peserta didik diharuskan untuk cermat dalam memilih dan menentukan informasi dengan menyesuaikan pada ketiga struktur utama tersebut, sehingga kesesuaian ini tidak akan menghilangkan karakteristik dari teks eksplanasi itu sendiri. Sebagai upaya dalam memudahkan peserta didik menulis teks eksplanasi, guru perlu memberikan kepada peserta didik buku pendamping selain LKS dan buku peserta didik dalam menuntaskan aktivitas kinerja ini (Mau Petronela, dkk, 2019).

Dalam penyusunan buku ajar, guru tidak diberikan batasan dalam menentukan komponen yang akan disertakan ke dalam isi buku. Salah satu komponen yang bisa ditambahkan dalam buku ajar peta pikiran (*Mind Mapping*). Menurut Fathurrohman (2017), *Mind Mapping* adalah cara untuk mengelola gagasan ke dalam bentuk diagram. *Mind Mapping* atau peta pikiran memiliki keunggulan dalam mengelola gagasan maupun konsep dalam pikiran peserta didik dengan mudah dan terstruktur. Selain itu, *Mind Mapping* bisa dijadikan pedoman oleh peserta didik dalam pembelajaran menulis, sehingga hal tersebut dapat memunculkan

kemungkinan besar terhadap hasil tulisan yang lebih terarah (Shoimin, 2014).

Saat melakukan pra penelitian di SD N 1 Pudak Payung, kelas tersebut ditemukan adanya masalah bahwa peserta didik memiliki kekurangan dalam pemahaman mengenai teks eksplanasi, dalam menentukan topik seringkali kesulitan, dan media yang digunakan guru terbatas pada pemakaian buku. Selama pembelajaran, peserta didik hanya dibekali pada materi yang monoton melalui buku, penyampaian secara teori terlalu banyak, contoh yang dibuat hanya terdapat pada buku, padahal peserta didik perlu memahami materi secara luas untuk kebutuhan pola pemikiran agar peserta didik mampu berpikir luas. Materi yang akan digunakan dalam pengembangan buku ajar dibuat pada jenjang kelas 6 semester 1 tema 3 dengan judul “Tokoh dan Penokohan”, pada materi tersebut terdapat 6 pembelajaran dan 5 muatan pelajaran. Menurut Prastowo (2014) terdapat 4 karakteristik dalam bahan ajar, diantaranya yaitu aktif, menarik atau menyenangkan, holistik, dan autentik atau memberi pengalaman langsung. Dari keempat karakteristik tersebut, ada tiga karakteristik yang diusung dalam buku ajar ini yaitu aktif, menarik atau menyenangkan, dan autentik.

Dengan adanya penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* guru lebih mudah dalam menyampaikan materi saat melakukan pembelajaran. Menurut Swadarma (2013: 9), metode *mind mapping* memiliki beberapa kelebihan antara lain: 1) Meningkatkan kinerja manajemen. 2) Memaksimalkan kinerja kerja otak. 3) Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan. 4) Memacu kreativitas, sederhana, dan mudah dikerjakan. 5) Sewaktu-waktu dapat me-recall yang ada dengan mudah, 6) Menarik dan mudah tertangkap mata, 7) Dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui langkah penyusunan buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan model *mind mapping* pada kelas 6 tema 3 di SD Negeri Pudak Payung 01, selain itu untuk mengetahui kelayakan buku ajar menulis teks eksplanasi bagi guru menggunakan model *Mind Mapping* sebagai alat bantu pada kelas 6 tema 3 di SD Negeri Pudak Payung 01 dan untuk mengetahui kepraktisan buku ajar menulis teks eksplanasi bagi peserta didik menggunakan model *Mind Mapping* pada kelas 6 tema 3 di SD Negeri Pudak Payung 01.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, metode *mind mapping* sangat cocok digunakan dalam membuat media pembelajaran. Dari latarbelakang di atas maka penulis mengambil judul penelitian “Pengembangan Buku Ajar Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Kelas 6 Tema 3 di SD Negeri Pudak Payung 01.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau bisa disebut dengan *Research and Development (RnD)*. Penelitian dan pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang menghasilkan suatu produk bukan menguji suatu teori. Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebuah bentuk cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validasi sebuah produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2016).

Prosedur penelitian dan pengembangan ini melakukan penerapan prosedur *ADDIE*. Model ini terdiri dari lima tahapan utama sesuai dengan singkatannya yaitu *(A)nalysis, (D)esain, (D)evelopment, (I)mplementation, dan (E)valuation*. Kelima tahapan ini dalam model *ADDIE* diterapkan secara sistematis dalam desain pembelajaran, (Sugiyono, 2016).

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri Puduk Payung 01, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 159A, Puduk Payung, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50265. Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2023

Teknik analisis data yang digunakan menyesuaikan dengan jenis instrumen yang digunakan. Analisis data untuk implementasi media menggunakan teknik deskriptif yang diuraikan kedalam bentuk naratif. Sedangkan jenis data yang diperoleh dari hasil validasi ahli media dan ahli materi yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa penjabaran hasil komentar dan saran yang ada pada lembar angket sedangkan data kuantitatif berupa angka berdasarkan skala *likert* yang kemudian diperoleh rata-rata yang dipresentasikan yang kemudian hasil produk pengembangan pembelajaran tematik diuji cobakan kepada peserta didik secara luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Analisis (*analyze*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI pada SD Negeri Puduk Payung 01, guru mengungkapkan bahwa peserta didik memiliki kekurangan dalam pemahaman mengenai teks eksplanasi, dalam menentukan topik seringkali kesulitan, dan media yang digunakan guru terbatas pada pemakaian buku. Selama pembelajaran, peserta didik hanya dibekali pada materi yang monoton melalui buku, penyampaian secara teori terlalu banyak, contoh yang dibuat hanya terdapat pada buku, padahal peserta didik perlu memahami materi secara luas untuk kebutuhan pola pemikiran agar peserta didik mampu berpikir luas.

2. Tahap Desain (*design*)

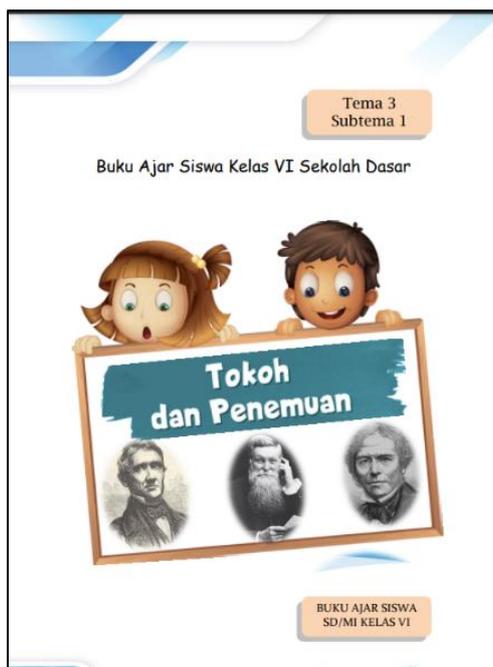
Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, maka peneliti membuat buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*. Dengan adanya buku ajar tersebut diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada pada kelas VI pada SD Negeri Puduk Payung 01. Buku ajar yang dibuat oleh peneliti sudah teruji kevalidan dari ahli materi dan ahli media.

Terdapat tahapan untuk menyusun buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan referensi buku guru dan buku peserta didik kelas VI Sekolah Dasar
- b. Memilih kompetensi dasar kelas VI yang sesuai dengan latar belakang masalah
- c. Mengumpulkan referensi materi
- d. Merancang kerangka buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*.
- e. Membuat buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*.

3. Tahap Pengembangan (*development*)

Pada tahap pengembangan peneliti membuat buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*. Berikut ini adalah hasil pengembangan pembuatan buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*



Gambar 1 Halaman Sampul Buku

Pada tahap validasi materi pembelajaran ini peneliti lakukan pada ahli materi pembelajaran. Tahap validasi ini dengan memberikan data kuantitatif untuk penilaian. Pada tahap validasi ini di lakukan di waktu yang berbeda dengan validasi materi, disesuaikan dengan waktu luang ahli. Berikut ini merupakan daftar validator materi pembelajaran :

Tabel 1 Validator Ahli Materi Pembelajaran

No	Nama	Validator	Instansi
1	Ika Listyarini, S.Pd., M.Hum	1	Dosen Universitas PGRI Semarang

$$\text{Nilai Akhir: } \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir: } \frac{48}{48} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir: } 100\%$$

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Ika Listyarini, S.Pd., M.Hum. Dari hasil validasi menunjukkan presentase 100 %, hal ini menunjukkan bahwa buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* sangat layak digunakan dalam pembelajaran

Pada tahap validasi media pembelajaran ini peneliti lakukan pada ahli media pembelajaran. Tahap validasi ini dengan memberikan data kuantitatif untuk penilaian. Pada tahap validasi ini di lakukan di waktu yang berbeda dengan validasi materi, disesuaikan dengan waktu luang ahli. Berikut ini merupakan validator ahli media pembelajaran

Tabel 2. Validator Ahli Materi Pembelajaran

No	Nama	Validator	Instansi
1	Prasena Arisyanto. M.Pd	1	Dosen Universitas PGRI Semarang

$$\text{Nilai Akhir: } \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir: } \frac{60}{60} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir: } 100\%$$

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli materi pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Prasena Arisyanto. M.Pd. Dari hasil validasi menunjukkan presentase 100 %, hal ini menunjukkan bahwa buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* sangat layak digunakan dalam pembelajaran

4. Tahap Implentasi (*implementation*)

Pada tahap penerapan peneliti melakukan penelitian dengan mempraktikan buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*. Penelitian dilakukan pada kelas VI di SD Pudak Payung 01. Dengan dibuatnya buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*, dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami mengenai teks eksplanasi. Hasil angket respons guru dan peserta didik akan dibahas dalam poin deskripsi uji kepraktisan.

5. Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Setelah melakukan tahap implementasi, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan data. Peneliti menghitung hasil penilaian dari ahli materi pembelajaran dan media pembelajaran dan tanggapan peserta didik terhadap buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*. Peneliti menyimpulkan berdasarkan penilaian ahli materi pembelajaran dan media pembelajaran dan peserta didik buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* dapat digunakan dalam pembelajaran

Pada penelitian pengembangan buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* kelas 6 tema 3 di SD Negeri Pudak Payung 01 menggunakan model pengembangan ADDIE. Pengembangan buku ajar menulis teks eksplanasi didasarkan pada peserta didik yang masih kurangnya pemahaman mengenai teks eksplanasi. Buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* yang dikembangkan melalui tahap validasi materi dan media pembelajaran. uji validasi media dilakukan oleh Prasena Arisyanto. M.Pd. Dari hasil validasi menunjukkan presentase 100%, hal ini menunjukkan bahwa buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan hasil dari uji validasi materi yang dilakukan oleh Ikha Listyarini S.Pd., M.Hum. Dari hasil validasi menunjukkan presentase 100 %, hal ini menunjukkan bahwa buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Uji coba selanjutnya bertujuan untuk mengetahui kepraktisan buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping*. Kepraktisan buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* ditentukan melalui hasil angket tanggapan guru dan angket tanggapan peserta didik. 85% dimana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Pada respon peserta didik, skor yang diperoleh adalah 143 dari jumlah skor maksimal 171 dan persentase perolehan skor 84%. Berdasarkan angket penilaian respons peserta didik berada pada interval 81%-100% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Dalam hal ini buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* kelas 6 tema 3 di SD Negeri Pudak Payung 01 layak digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 3 Hasil respon peserta didik

No	Pertanyaan	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah materi yang terdapat pada buku ajar dapat dipahami ?	25	4
2	Apakah urutan materi yang disampaikan sudah secara runtut ?	25	4
3	Apakah penggunaan gambar tokoh yang jelas dan familiar ?	25	4
4	Apakah contoh bacaan yang dibuat secara sederhana dan tidak bertele-tele ?	27	2
5	Apakah latihan soal yang dirancang sesuai dengan materi dan kemampuan peserta didik ?	26	3
6	Apakah bahasa yang dipakai sederhana dan dapat dipahami peserta didik ?	23	6
7	Apakah desain buku bagus ?	26	3
8	Apakah isi materi dapat menambah pengalaman dan kreativitas peserta didik ?	27	2
9	Apakah kata-kata motivasi pada setiap akhir sub-bab menambah semangat belajar ?	28	1

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* kelas 6 tema 3 di SD Negeri Pudak Payung 01 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diharapkan produk buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* pada kelas 6 tema 3 di SD Negeri Pudak Payung 01. buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* ini mencakup cover, daftar isi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, Latihan soal dan daftar pustaka
2. Buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* menghasilkan nilai dari ahli materi dan ahli media sebesar 100%. Dimana skor tersebut tertera antara interval 81%-100% dengan kategori “sangat layak” yang berarti buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* layak digunakan pada pembelajaran.
3. Buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* memperoleh respon guru sebesar 85% dimana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Pada respon peserta didik, skor yang diperoleh adalah 143 dari jumlah skor maksimal 171 dan persentase perolehan skor 84%. Berdasarkan angket penilaian respons peserta didik berada pada interval 81%-100% dengan kriteria “Sangat Praktis”. Berdasarkan hasil tersebut maka, buku ajar menulis teks eksplanasi menggunakan metode *mind mapping* dapat diterima peserta didik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Daryanto, dan Dwicahyono. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PBH, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gva Media.
- Faturrohman, Muhammad. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kosasih E, Kurniawan Endang. (2019). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Mau, P., Nurchasanah, N., & Martutik, M. (2019). Kearifan lokal nusa tenggara timur sebagai sumber bahan ajar menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas xi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(5), 668-673
- Pardiyono. (2007). *PastiBisa. Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Pusat Perbukuan Depdiknas. (2006). *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Rukmi, A. S. (2021) Pengembangan Buku Suplemen Berbasis Mind Mapping Untuk Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal JPGSD*. Volume 09 Nomor 02, Hal 1755 – 1769.

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Soleha. 2017. *Pengembangan Buku Suplemen Siswa Berbasis Multi Representasi Pada Materi Hukum II Newton [Skripsi]*. Bandar Lampung (ID): Universitas Lampung.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Swadarma, Doni. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia.

Windhiarty, Wiwin, dkk. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Media Berbasis Adobe Flash Siswa Kelas XI SMA*. *Jurnal Ilmu Budaya*, 1 (4): 370

Zainurrahman. (2018). *Menulis: dari teori hingga praktik*. Bandung: Alfabeta.